

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti kali ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati¹. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Erickson mendeskripsikan 5 karakteristik dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Mempunyai latar belakang yang alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai kunci.
2. Penelitian bersifat deskriptif.
3. Lebih memperhatikan proses daripada hasil.
4. Dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif.
5. Makna merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif.²

Pendekatan ini diharapkan memperoleh data baik secara lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen yang terkait, dan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh hasil yang berkualitas.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan

¹S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 24.

²Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 26.

mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.³. Hasil dari pengamatan di analisis melalui literatur konsumsi dalam Islam terkait dengan penelitian yang penulis lakukan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan⁴.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Agen jamu herbal Angger waras Kelurahan Banajaran Kecamatan Kota, Kota Kediri dimana merupakan agen jamu herbal yang sudah lama berdiri di Kota Kediri yaitu sejak tahun 2011.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.

Data yang dihimpun meliputi:

³ Moleong, *Metode.*, 4.

⁴ Soeratnodan Lincoli Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP STIM, 2008), 33.

1. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab penelitian.⁵ Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai profil jamu angger waras, serta perilaku konsumen dalam pembelian jamu herbal tradisional angger waras dengan cara mengamati dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Yang termasuk data primer dalam penelitian ini yaitu pemilik agen jamu herbal angger waras dan 20 konsumen jamu herbal angger waras. Yang termasuk data primer adalah daftar hasil wawancara yang kemudian akan diolah oleh peneliti untuk dijadikan informasi.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan⁷.

1. Observasi langsung

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan indera penglihatan tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau

⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Paktis dlm Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 171.

⁶ *Ibid.*, 172-173.

⁷ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

berlangsungnya peristiwa sehingga peneliti berada bersama objek yang ditelitinya⁸. Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian yang diamati tersebut⁹. Observasi ini penulis gunakan sebagai penunjang untuk mencai informasi tentang pelayanan dan penyajian di agen jamu herbal Angger Waras Kelurahan banjaran Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.

Tujuan peneliti menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang tinjauan konsumsi Islam terhadap perilaku konsumen dalam pembelian jamu herbal angger waras. Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti pilih, jenis wawancara yang dipilih adalah jenis wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti Dalam melakukan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan 2 pemilik agen dan

⁸Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*(Bandung: Remaja Rosdakarya), 1999, 67.

⁹ Soeratnodan Lincoli Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, 83.

20 konsumen jamu herbal angger waras di Kelurahan Banjaran Kota Kediri. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai profil jamu angger waras dan perilaku konsumen jamu herbal angger waras di agen jamu herbal Kelurahan Banjaran Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin dan berita yang disiarkan di media massa. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian¹⁰. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data dengan arsip, buku dan lain sebagainya yang terdapat di perpustakaan dan sekitar lapangan penelitian di agen jamu herbal Kelurahan Banjaran Kota Kediri yaitu mengenai tentang daftar harga jamu serta produk jamu Angger Waras.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif, diperlukan tehnik pemeriksaan, dimana berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas. Menurut Lexy J. Moloeng, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari tehnik pemeriksaan, yaitu¹¹:

¹⁰ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 178.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan.

Pada teknik ini peneliti meminta informan untuk memberikan komentar mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai dengan informan. Kemudian, data yang telah terkumpul sebelum ditulis dalam bentuk laporan ditunjukkan kepada informan untuk dilihat apakah ada data yang tidak sesuai sehingga diperoleh data yang valid.

a. Triangulasi

Untuk mengecek kebenaran data peneliti melakukan wawancara lagi yang disebut “Triangulasi” yaitu memperoleh informasi dari beberapa pihak, kemudian disimpulkan lagi dan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid (kredibel) untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat).

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi ini dapat dicapai dengan beberapa cara diantaranya:

- 1) Membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan.
- 2) Membandingkan informan umum dengan informan pribadi.
- 3) Membandingkan cara pandang masyarakat dilihat dari struktur pendidikan.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan data atau dokumen yang ada.

b. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Jadi peneliti berkecimpung dalam pengumpulan waktu tidaklah sebentar, tetapi secara terus menerus. Sehingga peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subyek. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya rekayasa data yang diperoleh dari objek penelitian. Selain itu, peneliti akan lebih mendalami penelitian ini.

G. Analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar¹². Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, dimana data-data yang telah dihasilkan dari penelitian dan kajian, baik secara teoritis maupun empiris yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan metode pengumpulan data sebelumnya, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif. Menurut M. Nazir bahwa tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Adapun langkah-langkah analisisnya yaitu ada tiga¹³:

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data dapat diartikan sebagai poses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan.¹⁴ Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 243.

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

¹⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Paktis dlm Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 199.

Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh di lapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Display data

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif.¹⁵

Penyajian data akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian karena data dan informasi telah disusun dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penarikan kesimpulan

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

¹⁵. Ibid 200.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah terakhir yang harus dilakukan adalah menyimpulkan data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti dalam analisis di lapangan, harus menetapkan bentuk kajian yang ingin dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan rancangan yang akan dipilih, seperti studi kasus organisasi, sejarah kehidupan dan kajian budaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penajakan alat penelitian yang mencakup observasi lapangan mengenai masalah tempat dan pelaku, permohonan izin kepada obyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian dan penyusunan usulan penelitian serta peneliti terlebih dahulu membaca dari berbagai referensi mengenai ekonomi syariah guna mendukung pengetahuan tentang obyek yang akan diteliti.

2. Tahap kegiatan lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus

penelitian, menganalisa data yang telah terkumpul. Data tersebut dapat diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang selanjutnya hasil data yang diperoleh dijadikan data penelitian.

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi¹⁶:

- a) Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara.
- b) Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara.
- c) Mempertegas fokus penelitian.

4. Tahap penulisan laporan

- a) Menyusun hasil penelitian
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c) Perbaiki hasil konsultasi

¹⁶ Sugiyono, *Memahami*. 99.